

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Latar belakang pemilihan desain ini karena peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran dari serangkaian fenomena sosial khususnya di lingkungan sekolah yang pemerolehan data tersebut tidak dapat dideskripsikan secara kuantitatif. Pemilihan desain penelitian kualitatif berpendoman pada pandangan Craswell (2014, hlm. 59) tentang penggunaan penelitian kualitatif yang diawali dari asumsi dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan sosial. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada pada saat penelitian ini berlangsung hingga mengungkap fenomena secara mendalam. Permasalahan sosial dalam lingkup penelitian ini merupakan fenomena praksis pendidikan dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi pada peserta didik usia sekolah dasar, fenomena ini akan dikaji secara mendalam.

Kajian mendalam mengenai permasalahan diatas, peneliti menggunakan metode studi kasus. Menurut Rahardjo (2017, hlm. 3) menerangkan studi kasus merupakan kegiatan kajian ilmiah yang dilakukan dengan insentif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas baik perorangan, kelompok, lembaga atau organisasi. Raharjo menjelaskan pula studi kasus dilakukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang peristiwa. Pemilihan studi kasus ini selaras dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengkaji secara mendalam pada suatu program sekolah yang meliputi perencanaan, proses penerapan serta evaluasi hasil program yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI berjumlah 13 orang yang terdiri 6 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan, seorang guru kelas 6 dan kepala Sekolah. Pemilihan subyek ini didasari dari penerapan kurikulum 2013 yang berbasis karakter yang sudah dilaksanakan 2,5 tahun tetapi ditemukan permasalahan praksis pembelajaran khususnya pada penanam karakter peserta didik. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar

Negeri Singawada II yang berada di wilayah kabupaten Majalengka provinsi Jawa Barat.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Terdapat tiga jenis data dalam penelitian ini yaitu data wawancara, data observasi dan data dokumentasi. Sebagaimana menurut Patton dalam Emzir (2010) menyatakan dalam penelitian kualitatif terdapat 3 jenis data yaitu wawancara (*interview*), pengamatan (*observations*) dan dokumen (*document*). Berikut merupakan penjelasan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini:

1. Data Wawancara (*Interview*)

Data wawancara dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara terhadap subyek penelitian. Subyek penelitian yang diwawancarai yaitu peserta didik, guru kelas dan kepala sekolah. Data tersebut diperoleh menggunakan panduan pendoman wawancara yang didalamnya meliputi penggalian informasi perencanaan program, proses program hingga hasil evaluasi program yang dilakukan. Data berisikan tersebut berupa tanggapan pengalaman secara faktual dan pendapat tentang internalisasi karakter menghargai prestasi peserta didik usia sekolah dasar.

2. Data Observasi (*Observations*)

Data observasi dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan lapangan terhadap subyek penelitian. Subyek penelitian yang diamati adalah aktivitas peserta didik, guru dan kepala sekolah. Data tersebut diperoleh menggunakan panduan pendoman observasi lapangan sebagai parameter penelitian yang didalamnya mencakup pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi peserta didik usia sekolah dasar.

3. Data Dokumen

Data dokumen dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan dokumentasi terhadap segala administrasi dan atribut dalam penerapan program sekolah dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi peserta didik usia sekolah dasar.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif ini yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran sebagai instrument penelitian karena sebagai partisipan langsung dalam pemerolehan data. Selaras dengan Sudarwin (dalam Rofiq 2013, hlm. 83) menyatakan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument penelitian yang artinya peneliti melakukan kerja lapangan secara langsung dan beraktivitas bersama-sama dengan subyek penelitian dalam pemerolehan data. Adapun bantuan instrument lainnya yaitu menggunakan instrumen yang bersifat pendoman wawancara, observasi dan dokumentasi untuk membantu mengumpulkan data.

3.3.3 Teknik pengumpulan data

Tiga jenis data yang diperoleh tentunya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data wawancara, teknik pengumpulan data observasi dan teknik pengumpulan data dokumentasi.

1. Teknik pengumpulan data wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dalam penelitian ini melalui metode wawancara kepada subyek penelitian untuk memperoleh informasi dengan tanya jawab interaktif. Peneliti dalam teknik ini menggunakan alat bantu berupa pendoman wawancara. Adapun sasaran data yang diharapkan dalam penggunaan teknik ini yaitu:

- 1) Memperoleh informasi dari Kepala Sekolah dan Pendidik wawasan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan dengan pendidikan karakter khususnya karakter menghargai prestasi.
- 2) Memperoleh sinkronasi antara pengembangan kurikulum dengan visi, misi, tujuan dan pelaksanaan pembelajaran yang menginternalisasikan karakter menghargai prestasi
- 3) Memperoleh informasi upaya pendidik dan kepala sekolah mengevaluasi serta memperbaiki proses pembelajaran internalisasi karakter menghargai prestasi.

- 4) Memperoleh informasi pendidik dan kepala sekolah mengenai faktor pendorong dan penghambat proses internalisasi karakter menghargai prestasi.

Kegiatan pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti mencatat segala informasi penting sistem pendidikan yang berlangsung di satuan pendidikan bersangkutan.

Tabel 3.1 Format Pendoman Wawancara Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal :
 Tempat :
 Narasumber/ Jabatan : MN/ Kepala Sekolah

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
1	Gambaran perencanaan dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Langkah apa yang Bapak lakukan dalam merencanakan sistem pembelajaran disekolah yang menunjang keterlaksanaannya internalisasi karakter menghargai prestasi?		
		Apakah Bapak membuat visi dan misi sekolah yang memuat internalisasi karakter menghargai prestasi?		
		Apakah Bapak membuat tujuan sekolah yang memuat internalisasi karakter menghargai prestasi?		

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
		Kurikulum seperti apa yang sekarang kembangkan di sekolah? Apakah kurikulum memuat program yang menunjang internalisasi menghargai prestasi?		
		Adakah program sekolah yang secara khusus menginternalisaikan karakter menghargai prestasi?		
2	Memperoleh gambaran proses dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Pada pelaksanaannya, bagaimana cara bapak merealisasikan program sekolah yang mampu menunjang internalisasi karakter menghargai anak usia sekolah dasar?		

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
3	Memperoleh gambaran evaluasi dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Setelah melaksanakan serangkaian program sekolah yang menunjang kegiatan internalisasi karakter menghargai prestasi. Bagaimanakah anda mengevaluasi hal tersebut?		
4	Memperoleh gambaran kendala dan solusi internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Wawasan aspek tindakan kelas yang menunjang pembelajaran yang menginternalisasikan karakter menghargai prestasi		

Tabel 3.2 Format Pendoman Wawancara Pendidik

Hari/ Tanggal :

Tempat :

Narasumber : Pendidik/ Guru Kelas

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
1	Gambaran perencanaan dalam	Apa yang ibu ketahui tentang kebijakan kurikulum		

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
	internalisasi	2013?		
	karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Apakah merancang program tahunan bagi peserta didik? Bagaimana cara anda merancang program tersebut?		
		Apakah merancang program semester bagi peserta didik? Bagaimana cara anda merancang program tersebut?		
		Apakah merancang silabus bagi peserta didik? Bagaimana cara anda merancang program tersebut?		
		Apakah merancang rencana pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik? Bagaimana cara anda merancang program tersebut?		
		Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum 2013 berbasis		

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
		kompetensi?		
		Apa yang ibu ketahui tentang kurikulum berbasis karakter?		
		Sejauh mana ibu mengembangkan kurikulum yang berbasis karakter?		
		Bagaimanakah perencanaan pembelajaran yang di persiapkan untuk menginternalisasika karakter menghargai prestasi?		
2	Memperoleh gambaran proses dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Pada pelaksanaannya, bagaimana cara merealisasikan pembelajaran menunjang internalisasi karakter menghargai anak usia sekolah dasar?		
3	Memperoleh gambaran	Bagaimanakah evaluasi		

No	Ruang Lingkup	Pertanyaan Penelitian	Deskripsi Jawaban	Coding
	evaluasi dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	pembelajaran menginternalisasikan karakter menghargai prestasi?		
4	Memperoleh gambaran kendala dan solusi dalam internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar	Apa saja faktor kendala dan solusi ibu dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi?		

2. Teknik pengumpulan data observasi

Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini melalui pengamatan lapangan, karena sejatinya pengetahuan diperoleh melalui hasil pengamatan. Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti memposisikan diri sebagai pengamat yang melakoni observasi partisipatif dalam aktivitas penelitian yang dilakukan terhadap kajian penelitiannya. Adapun alat yang membantu pada teknik pengumpulan data observasi ini menggunakan dokumentasi kegiatan, catatan lapangan (*field note*) dan kisi-kisi pendoman observasi. Sasaran observasi ini terutama untuk:

- 1) Memperoleh informasi dari lapangan realisasi tindakan kelas dalam menginternalisasikan karakter menghargai prestasi yang dilakukan oleh pendidik.
- 2) Memperoleh informasi dari lapangan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran karakter menghargai prestasi.
- 3) Memperoleh cara evaluasi pendidik dalam meninternalisasikan karakter menghargai prestasi peserta didik.

Kegiatan pengumpulan data melalui observasi ini, peneliti mencatat segala bentuk kejadian yang ditemukan dilapangan

Tabel 3.3 Tabel Format Pendoman Observasi

Hari/ Tanggal :
 Tempat :
 Pembelajaran :

No	Kegiatan	Deskripsi Aktivitas	Coding
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Tabel 3.4 Tabel Format Catatan Observasi

Hari/ Tanggal :..... Tempat :..... Pembelajaran :.....
.....

3. Teknik pengumpulan data dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini melalui kegiatan pengumpulan segala bentuk artefak (dokumen-dokumen program) yang dirancang oleh satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tabel 3.5 Tabel Format Pendoman Studi Dokumentasi

Hari/ Tanggal :.....
 Tempat :.....

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Tafsiran
1	Visi dan Misi Sekolah		
2	Tujuan Sekolah		
3	Kurikulum Satuan Pendidikan		
4	Program Sekolah		
5	Program Tahunan		
6	Program Semester		
7	Silabus		
8	Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)		

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan kegiatan mencari dan menyusun segala bentuk informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data wawancara, pengumpulan data observasi dan pengumpulan data observasi. Tujuan dari analisis data ini untuk memudahkan penyusunan informasi penelitian yang akan diinformasikan kepada pembaca. Sugiyono (2010, hlm. 335) menjelaskan teknik dalam menganalisis data merupakan suatu teknik dalam proses mencari data, menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam bentuk pola yang berisikan data penting dan yang akan dipelajari hingga membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri dan oranglain.

Langkah-langkah dalam kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini mengadopsi dari Miles huberman yang menjelaskan terdapat tiga langkah dalam menganalisis data secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Sugiyono (2013, hlm. 243) menjelaskan kegiatan reduksi data ini yaitu peneliti merangkum, memilih data pokok penelitian yang terfokus pada hal-hal yang dianggap penting. Peneliti pun mencari tema, pola dan membuang

data yang dirasa tidak perlu. Reduksi data ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali apabila di perlukan. Dalam penelitian internalisasi karakter menghargai prestasi pada anak usia sekolah dasar ini, reduksi data dilakukan merangkum segala informasi yang mendukung kajian penelitian tersebut dan membuat segala data yang tidak berkaitan dengan kajian penelitian

2. Penyajian data.

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dari kegiatan analisis data. Pada penelitian kualitatif setelah data direduksi selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2013, hlm. 249).

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel (Sugiyono, 2013, hlm. 252).